

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PROGRAM KEGIATAN AL-ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH
01 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

EDI SANTOSO

NIM : G000140015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PROGRAM KEGIATAN AL-ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH
01 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

EDI SANTOSO

G0001400015

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Abdullah Aly, M.Ag.)

NIDN. 0607096504



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN PROGRAM KEGIATAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 01 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Penyusun : Edi Santoso
NIM : G000140015
NIRM : 14/X/02.2.1/0046
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Ujian : Rabu, 25 April 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Surakarta, 25 April 2018

Dekan



(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)
NIDN.0605096402

Penguji I

(Dr. Abdullah Aly, M.Ag)
NIDN.0607096504

Penguji II

(Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.)
NIDN.0628117301

Penguji III

(Dr. Axi Anshori, M.Ag)
NIDN.0631035401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 April 2018

Penulis



EDI SANTOSO

G000140015

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PROGRAM KEGIATAN AL-ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 01
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

ABSTRAK

Seiring dengan pembagian kekuasaan sentralisasi dan desentralisasi, Pemerintah memberikan kebijakan di daerah kota maupun kabupaten dalam bidang pendidikan, untuk itu Manajemen Berbasis Sekolah memberikan kebijakan secara luas sebagai kewenangan sekolah untuk meningkatkan hasil mutu pendidikan Nasional sebagaimana tercantum pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. kebijakan daerah di kota dan kabupaten salah satunya diberikan kepada sekolah muhammadiyah diantaranya Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, strategi dan hasil implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deduktif.

Hasil penelitian mendapatkan kesimpulan bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP muhammadiyah 1 Surakarta menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan MBS dalam meningkatkan Al-islam kemuhammadiyah yang diterapkan sesuai dengan teori terbukti memperhatikan rencana, pelaksanaan rencana, dan supervisi pelaksanaan rencana kegiatan yang merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen berbasis sekolah yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya dalam meningkatkan Al-islam kemuhammadiyah. 2) Strategi pelaksanaan MBS dalam meningkatkan Al-islam kemuhammadiyah sudah sesuai dengan teori namun perlu peningkatan yang bisa dilaksanakan, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peran serta guru Al-islam kemuhammadiyah dalam menerapkan pembiasaan perilaku siswa sesuai dengan ajaran agama islam serta adanya proses pengambilan keputusan yang demokratis. 3) Hasil pelaksanaan MBS dalam meningkatkan al islam kemuhammadiyah menunjukkan hasil yang baik dan efektif dari adanya peluang keterlibatan kepala sekolah dan guru untuk dapat melihat atau memparameter seseorang siswa secara langsung serta fasilitas sarana prasarana yang disediakan sekolah sudah mencukupi dan layak pakai membuat siswa nyaman belajar.

Kata kunci: Implementasi Manejemen Sekolah, Al-Islam dan Kemuhammadiyah

ABSTRACT

Along with the centralized and decentralized division of powers, the Government provides policies in urban and district districts in the field of education, therefore School Based Management provides widespread policy as a school authority to improve the quality of national education as stated in Law no. 20 of 2003 on National education system and No. 32 of 2004 on Regional Government. local policies in the city and district one of them is given to muhammadiyah schools such as Al-Islam and Kemuhammadiyah.

This study aims to determine the planning, strategy and implementation results of school-based management in improving Al-Islam and kemuhammadiyah in SMP Muhammadiyah 01 Surakarta. This research is a field research using qualitative descriptive method. data collection techniques used are by observation, interview and documentation. Data analysis uses deductive analysis.

The results of the study concluded that the implementation of school-based management in improving al-Islam and kemuhammadiyah in SMP muhammadiyah 1 Surakarta shows that: 1) MBS planning in improving Al-islam kemuhammadiyah applied susuai theory proved to pay attention to plans, implementation plans and supervision of the implementation of the plan activities that are part of school-based management functions that may influence its implementation in enhancing Al-islam kemuhammadiyah. 2) SBM implementation strategy in improving Al-islam kemuhammadiyah is in accordance with the theory but it needs a workable improvement, it can be seen with the role of Al-islam kemuhammadiyah teachers in applying habituation behavior of students in accordance with Islamic religious teachings and the process of decision making that is democratic. 3) The results of SBM implementation in improving al-Islam kemuhammadiyah showed good and effective results of the existence of opportunities for principals and teachers to be able to see or memparameter a student directly as well as facilities provided infrastructure of the school is sufficient and feasible to make students comfortable learning.

Keywords: Implementation of School Management, Al-Islam and Kemuhammadiyah

1. PENDAHULUAN

Berlangsungnya kebijakan pemerintah yang dilaksanakan oleh daerah di kota dan kabupaten, maka pemerintah memberikan kebijakan penyelenggaraan pendidikan dengan pelaksanaan Manajemen berbasis sekolah yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003¹ tentang sistem pendidikan nasional dan No. 32 tahun 2004² tentang Pemerintahan Daerah sebagai landasan normatif menjadi rambu bagi pelaksanaan desentralisasi pendidikan, standardisasi dan pengendalian mutu secara nasional³.

Pemberian kebijakan dalam pengelolaan pendidikan berupaya untuk meningkatkan mutu hasil penyelenggaraan pendidikan yang demokratis, kreatif, dan inovatif serta unik dengan ciri khasnya sendiri agar melakukan pembaruan secara mandiri melalui proses manajerial yang mapan, peningkatan kinerja dan partisipasi semua *stakeholder* termasuk guru, peserta didik, masyarakat, wali murid, dan instansi lain.

Program peningkatan mutu pendidikan melalui kebijakan daerah di kota dan kabupaten salah satunya diberikan kepada sekolah muhammadiyah diantaranya Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hal itu merupakan ciri khusus dan keunggulan bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah. Sejak Awal berdirinya sekolah dan Madrasah Muhammadiyah dirancang sistem pendidikan Islam modern yang integratif-holistik,⁴ sehingga menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum sesuai jenjangnya, dan agama Islam, Kemuhammadiyah serta bahasa Arab.⁵

¹undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU sisdiknas) pasal 51 butir 1 yaitu: "pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah".

² Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 angka 5 memberikan definisi Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

³ PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

⁴ berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum.

⁵ PP Dikdasmen SMP Bab 1 Landasan Kurikulum

SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, merupakan sekolah yang mendapatkan akreditasi A dan menerapkan sistem *fullday school* dimana merupakan sistem yang dilaksanakan pembelajaran dimulai pukul 07.00 sampai 15.15 WIB yang dilaksanakan selama 5 hari⁶, selain itu sekolah tersebut terdapat Program khusus yang secara umum mempunyai 4 tekanan yang diunggulkan yaitu nilai ujian nasional tinggi, mempunyai bahasa Inggris dan bahasa Arab baik serta adanya tahfid yang dimasukkan pada mata pelajaran wajib, tetapi untuk program bahasa Arab belum intensif. Di bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah majelis mengadakan pengesahan tahfid Setiap setahun sekali pada akhir tahun, selain itu dalam rangka menanamkan nilai-nilai AIK guru lebih memfokuskan pada penilaian akhlakul karimah dan kepribadiannya, seperti pembiasaan sholat dhuhur dan asyar berjamaah, sebelum jam pertama tadarus membaca Al-qur'an selama 15 menit, serta kegiatan ekstrakurikuler Al-Islam setiap hari Rabu mulai jam 14.30-16.00. hal-hal tersebut merupakan dari keunggulan-keunggulan tertentu yang diterapkan kepala sekolah.⁷

Kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan bagian dari program Al Islam dan Kemuhammadiyah Bahasa Arab Bahasa Inggris (ISMUBARIS) sebagai usaha atau gerakan dakwah lewat pembiasaan dengan menanamkan perilaku, dalam upaya meningkatkan kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah tidak dapat dilepaskan antara guru dan siswa, walaupun ada kegiatan-kegiatan khusus guru dan kegiatan-kegiatan khusus murid. Adapun tujuannya untuk sebagai usaha penyempurnaan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan sasaran yaitu seluruh murid yang utama dan guru sasaran antara.⁸

⁶ Observasi di SMP Muhammadiyah tanggal

⁷ Wawancara Dengan bapak Muhammad Nashir waka Al-Islam Dan Kemuhammadiyah dan ibu Yuyun guru Tarikh, 23 Oktober 2017 pukul 10.00

⁸ Dokumen program Al Islam Kemuhammadiyah dan wawancara dengan waka Al-Islam dan Kemuhammadiyah, bapak Muhammad Nashir: Selasa, 17 Oktober 2017 pukul 09.30 di ruang guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun pejaran 2017/2018. maka dapat penulis merumuskan masalahnya sebagai berikiut: Apa saja perencanaan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta? Bagaimana strategi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta? Bagaimana hasil implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta?

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan yang bersifat kualitatif apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹ Adapun data dan informasi diperoleh dari lembaga pendidikan yaitu SMP muhammadiyah 1 Surakarta. Sedangkan Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁰ Adapun maksud penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tentang implementasi manajemen baerbasis sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tempat dan subyek dijadikan sebagai sumber data ini dilakukan di majelis pendidikan dasar dan menengah muhammadiyah kota Surakarta berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang beralamat di Jalan Flores No 1 Kampung Baru, Kec. Pasar Kliwon, Surakarta, kode pos 5711

⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 6.

Jawa Tengah. Adapun subjek penelitiannya terdiri dari kepala sekolah, wakasek Al-islam dan kemuhammadiyah, guru Al-islam dan kemuhammadiyah, dan beberapa murid di SMP muhammadiyah 1 Surakarta.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana antara satu sama lainnya saling melengkapi, antara lain: Metode wawancara mendalam, Bentuk observasi kelompok dan melalui metode dokumentasi bentuk dokumen resmi penulis dapat memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti: sejarah singkat berdirinya, keadaan umum sekolah, keadaan guru dan siswa, serta sarana prasarana sekolah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode analisis kualitatif dengan pola pendekatan deduktif, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan verifikasi data Setelah tuntasnya penyajian data maka selanjutnya dilakukan verifikasi data dan penarikan kesimpulan, hal ini berkaitan dengan benar atau tidaknya hasil penelitian. Data dari lapangan yang dihimpun dengan berbagai metode dan dari berbagai sumber analisis yang telah teruji disimpulkan untuk mendapat kebenaran dalam bentuk pernyataan singkat yang sudah dipahami dengan mengacu pada pokok-pokok yang diteliti, sehingga menjadi intisari dari penelitian yang dilakukan di lapangan.

2. KERANGKA TEORITIK

Manajemen berbasis sekolah (MBS) berasal dari tiga kata, yaitu manajemen, berbasis, dan sekolah. Manajemen yaitu proses menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Berbasis memiliki kata dasar basis yang berarti dasar atau asas. Sekolah yaitu lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat untuk menerima dan memberikan pelajaran.

Berdasarkan makna leksikal tersebut, maka manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang berasaskan pada sekolah itu sendiri dalam proses pengajaran atau pembelajaran.¹¹

Jadi, Implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) pada hakikatnya yaitu pemberian otonomi yang lebih luas kepada sekolah dengan tujuan akhirnya meningkatkan mutu hasil penyelenggaraan pendidikan sehingga bisa menghasilkan prestasi yang sebenarnya melalui proses manajerial yang mapan. Melalui peningkatan kinerja dan partisipasi semua stakeholder-nya, maka sekolah pada semua jenjang dan semua jenis pendidikan dengan sifat otonomistiknya tersebut akan menjadi suatu instansi pendidikan yang organik, demokratis, kreatif dan inovatif, serta unik dengan ciri khasnya sendiri untuk melakukan pembaruan sendiri (self reform).¹²

Manajemen berbasis sekolah (MBS) akan berhasil bila terlebih dahulu merumuskan rencana kegiatan sekolah berbasis sekolah, pelaksanaan rencana kegiatan sekolah berbasis sekolah, dan supervisi pelaksanaan rencana kegiatan sekolah berbasis sekolah. Rencana, pelaksanaan rencana, dan supervisi pelaksanaan rencana kegiatan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen berbasis sekolah.¹³

Strategi adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistemik dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan model MBS. Dengan demikian strategi implementasi MBS dapat terkait dengan kondisi objektif yang ada di sekolah dan *stake holder*. Oleh karena itu, peluang kepala sekolah dan guru sebagai tumpuan sekolah ditantang untuk bertindak sekreatif mungkin. Sejalan dengan hal itu, guru dan kepala sekolah dituntut untuk terus meningkatkan profesionalitasnya sehingga dapat memberdayakan semua sumber daya secara optimal. Implikasi dari penerapan strategi MBS adalah menciptakan kondisi diantaranya perubahan pengelolaan dengan mendelegasikan kekuasaan kepada kepala sekolah dan guru. Untuk itu sistem akuntabilitas terutama bagi

¹¹ Arbangi , Dakir, Dan Umiarso. *Manajemen Mutu Pendidikan*, 46.

¹² Arbangi , Dakir, Dan Umiarso. *Manajemen Mutu Pendidikan*, 57.

¹³ *Ibid.*

para *stake holder* perlu mendapat perhatian, sehubungan dengan itu agar sekolah selalu berhati-hati dalam pengelolaan pendidikan dan anggaran, meskipun melaksanakan pengawasan yang baik tidaklah mudah.¹⁴

Secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi MBS akan berhasil melalui strategi-strategi berikut ini: (1) sekolah harus memiliki otonomi terhadap empat hal, yaitu dimilikinya otonomi dalam kekuasaan dan kewenangan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan secara berkesinambungan, akses informasi ke segala bagian dan pemberian penghargaan kepada setiap pihak yang berhasil. (2) Adanya peran serta masyarakat secara aktif dalam hal pembiayaan, proses pengambilan keputusan terhadap kurikulum dan instruksional serta non instruksional. (3) Adanya kepemimpinan sekolah yang kuat sehingga mampu mengerahkan dan mendayagunakan setiap sumber daya sekolah secara efektif terutama kepala sekolah harus menjadi sumber inspirasi atas pembagunan dan pengembangan sekolah secara umum. (4) Adanya proses pengambilan keputusan yang demokratis dalam kehidupan dewan sekolah yang aktif. (5) Semua pihak harus memahami peran dan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh. (6) Adanya guidelines dari departemen pendidikan terkait sehingga mampu mendorong proses pendidikan di sekolah secara efisien dan efektif. (7) Sekolah harus memiliki transparansi dan akuntabilitas yang minimal diwujudkan dalam laporan pertanggungjawaban setiap tahunnya. (8) Penerapan MBS harus diarahkan untuk pencapaian kinerja sekolah dan lebih khusus lagi yaitu meningkatkan pencapaian belajar siswa. (9) Implementasi diawali dengan sosialisasi dari konsep MBS, identifikasi peran masing-masing, pembangunan kelembagaan, (*capacity building*) mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap peran barunya, implementasi pada proses pembelajaran, evaluasi atas pelaksanaan di lapangan dan dilakukan perbaikan-perbaikan.¹⁵

¹⁴ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 56.

¹⁵ Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2006), 132-134.

Nilai ujian akhir sekolah bagi setiap peserta didik yang menamatkan sekolahnya pada suatu jenjang dan jenis tertentu bukan satu-satunya indikator untuk menentukan kualitas sekolah, sebab sekolah yang berhasil juga ditentukan oleh faktor-faktor yang lainnya, seperti bagaimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, bagaimana kompetensi guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut ditingkatkan, bagaimana fasilitas dan perlengkapan pembelajaran disediakan sekolah apakah mencukupi dan layak pakai, termasuk apakah sekolah dapat melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler dengan baik.¹⁶

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Implementasi MBS dalam Meningkatkan AI Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

Perencanaan pelaksanaan MBS menurut kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dilakukan setelah mengevaluasi pembelajaran akhir tahun lalu, dengan mengadakan workshop terkait dengan menentukan waktu secara menyeluruh dari awal pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran untuk dilaksanakan selama setiap tahun, pada perencanaan Al-islam Kemuhammadiyah dengan menetapkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran 7,5 sebagai syarat kelulusan. Jadi dari awal direncanakan selama setahun kemudian evaluasi secara bersama-sama, karena untuk peningkatan pendidikan yang ada di sekolah. Bahkan dengan perencanaan dari awal sampai akhir dievaluasi dilihat oleh pengawas sekolah mendapatkan nilai akreditasi cukup baik yaitu 87 sama dengan SMP Negeri yang lain.

Untuk guru proses perencanaan dari awal sudah ada yaitu dengan mempunyai jadwal dan materi sesuai kurikulum yang diterapkan disampaikan kepada murid dan juga memprakteknya karena prioritas guru kepada siswa tidak hanya mengetahui pelajaran agama tetapi lebih

¹⁶ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 171-172.

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai keberhasilan dalam menyampaikannya.

Berdasarkan pembahasan temuan antara teori dan penelitian lapangan sesuai, artinya perencanaan implementasi MBS dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta bisa dikatakan sudah baik dan relevan, yaitu MBS akan berhasil terlebih dahulu merencanakan, pelaksanaan rencana, dan supervisi pelaksanaan rencana kegiatan, dibuktikan dengan adanya menentukan kegiatan dari awal sampai akhir yang hendak dilakukan pada masa depan dengan berbagai langkah dalam mencapai tujuan juga ditetapkan sesuai dengan acuan dalam organisasi dan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen berbasis sekolah yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya dalam meningkatkan Al-Islam kemuhammadiyah.

Berdasarkan program kegiatan Al-Islam kemuhammadiyah yang dilakukan kepala sekolah dibagi menjadi dua diantaranya:

3.1.1 Siswa

a. Tadarus Pagi

Tadarus Pagi merupakan kegiatan materi membaca Al Qur'an yang bertujuan semakin dekat dengan Al Qur'an, dengan pelaksanaannya dilakukan setiap pagi jam 07.00-07.10 dan sesuai jadwal yang telah dibuat.

b. Sholat Berjama'ah

Sholat berjama'ah merupakan kegiatan yang bertujuan membiasakan seluruh keluarga besar SMP Muhammadiyah 1 Surakarta gemar dan senang sholat berjama'ah, dengan dilaksanakan pada sholat Dhuhur dan 'Asar bila masih ada kegiatan di sekolah.

c. Sholat Jum'at

Sholat Jum'at merupakan kegiatan sholat berjama'ah yang diikuti oleh seluruh guru, karyawan serta siswa, dengan

Pelaksanaan dilakukan pada hari jum'at sebagai pengganti sholat dhuhur seta khotib dan imam yang telah dijadwalkan.

d. MMA (Membaca Menulis Al Qur'an)

MMA merupakan kegiatan yang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan dalam membaca, menulis, dan menghafal Al Qur'an, dengan Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu jam 13.30-15.30

e. Sholat Dhuha

Sholat dhuha merupakan kegiatan yang bertujuan membiasakan siswa khususnya dan guru pada umumnya untuk gemar Sholat Dhuha, dengan dilaksanakan menyesuaikan guru yang mengajar pada jam kelas tersebut terkadang juga dilaksanakan pada jam pagi.

f. Yaumul 'Arobi (Hari Berbahasa Arab)

Yaumul 'arobi (hari berbahasa Arab) merupakan kegiatan yang bertujuan membiasakan siswa untuk mampu berbahasa Arab, dengan dilaksanakan setiap hari Rabu (sementara dengan guru yang mengajar Bahasa Arab) dan pada jam-jam KBM (kegiatan belajar mengajar)/ dari pagi sampai pulang.

g. Tilawah (Qiro'ah)

Tilawah (Qiro'ah) merupakan kegiatan Ektra pilihan yang bertujuan mengembangkan bakat anak, dengan dilaksanakan setiap hari selasa jam : 12.30-14.30

h. Ujian Praktek PAI (Al Islam dan Kemuhammadiyah)

Ujian praktek PAI (Al Islam dan Kemuhammadiyah) merupakan kegiatan yang diikuti oleh setiap jenjanga kelas (7, 8 dan 9), dengan dilaksanakan setiap tahun sebagai Pra syarat kenaikan kelas.

i. Memperingati Hari Besar Islam Beserta Pengesahan Hafidz Al Qur'an

Memperingati hari besar islam beserta pengesahan hafidz Al Qur'an yang dimiliki siswa kemudian diberi penghargaan berupa

beasiswa SPP, dengan dilaksanakan menyesuaikan kalender Akademik.

- j. Untuk Program Khusus Ada Kegiatan Tambahan Berlatih Pidato/MC Bahasa Arab Dan English.

Untuk program khusus ada kegiatan tambahan berlatih pidato/MC bahasa arab dan english, dengan dilaksanakan setiap Selasa pagi berlatih pidato/MC bahasa English dan setiap Rabu pagi berlatih pidato/MC bahasa Arab.

3.1.2 GURU

- a. Sholat Berjama'ah

Sholat Berjama'ah merupakan kegiatan yang diikuti bersama-sama siswa untuk sholat berjama'ah, dengan pelaksanaan dilakukan pada sholat Dhuhur dan 'Asar bila masih ada kegiatan di sekolah.

- b. Sholat Jum'at

Sholat Jum'at merupakan kegiatan yang diikuti bersama-sama siswa untuk sholat berjamaah dengan Pelaksanaan dilakukan pada hari jum'at pengganti sholat Dhuhur serta khotib dan imam bergantian.

- c. Jum'at Syar'i

Jum'at Syar'i merupakan kegiatan pengajian bersama guru dan murid dengan materi kajian tarjih dan tadarus Al Qur'an, dengan dilaksanakan setiap jum'at ke-1 dengan materi kajian tarjih dan setiap jum'at ke-3 dengan materi tadarus Al-Qur'an serta 6 bulan sekali pengajian bersama guru, dan murid.

- d. Menghadiri pengajian di Balai Muhammadiyah Surakarta.

Menghadiri pengajian di Balai Muhammadiyah Surakarta dilaksanakan setiap jum'at ke-2 dan jum'at ke-4 jam 20.00

- e. Pengajian Sakinah Keluarga besar SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Pengajian Sakinah Keluarga besar SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Dilaksanakan setiap 2 bulan sekali dengan tempat bergantian dari ustadz ke ustadz yang lain.

- f. Bersama-Sama Murid Menyelenggarakan Sholat Idul Adha Penyembelihan Qurban.

Bersama-sama murid menyelenggarakan sholat Idul Adha penyembelihan Qurban, dilaksanakan menyesuaikan dengan kalender Akademik.

3.2 Strategi Implementasi MBS dalam Program kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Strategi implementasi MBS dalam Program kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dibagi menjadi dua diantaranya:

3.2.1 Siswa

- a. Tadarus Pagi

Tadarus pagi strateginya yaitu: siswa SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta setelah LULUS minimal telah khatam membaca Al Qur'an, Persiapan ujian praktek membaca Al Qur'an, Persiapan ujian praktek hafalan juz 30, Setiap siswa harus membawa Al-qur'an setiap hari, Ustadz/Ustadzah jam pertama mohon untuk membimbingny, setiap kelas disediakan Al Qur'an untuk ustadz / ustadzah pembimbing jam pertama.

- b. Sholat Berjama'ah

Sholat Berjama'ah strateginya yaitu: diikuti oleh seluruh guru dan karyawan serta murid, Masuk masjid dengan kaki kanan kemudian sebelum duduk melaksanakan Sholat Sunat Tahiyatul Masjid, Sambil menanti selesai wudhu dari siswa salah satu dari petugas imam / pendamping tadarus menuntun anak untuk membaca atau menghafal juz 'amma (juz 30), Setelah selesai sholat untuk BERDZIKR dan BERDO'A, Petugas imam maupun pembina tadarus berada di dalam musholla ketika sholat berlangsung serta

mengarahkan anak untuk merapikan tikar, dimohon setelah bertugas sebagai imam atau pembina tadarus untuk absensi.

c. Sholat Jum'at

Sholat Jum'at strateginya yaitu: semua masuk sambil menanti selesai wudhu dari siswa salah satu dari petugas imam / pendamping tadarus menuntun anak untuk membaca atau menghafal juz 'amma (juz 30), setelah selesai sholat untuk BERDZIKR dan BERDO'A, petugas imam maupun pembina tadarus berada di dalam musholla ketika sholat berlangsung serta mengarahkan anak untuk merapikan tikar, dimohon setelah bertugas sebagai imam atau pembina tadarus untuk absensi

d. MMA (membaca menulis Al Qur'an)

MMA (membaca menulis Al Qur'an) strateginya yaitu: kelas MMA dibagi menjadi 3:

- 1) Kelas Tahfidz bagi yang sudah pernah punya hafalan, mempunyai bacaan yang baik, mempunyai keinginan menghafal, Target: memiliki tambahan hafalan 2 juz selama sekolah, memiliki kemampuan baik membaca Al Qur'an, memahami Ilmu Tajwid dasar serta mampu mempraktekkan dalam membaca Al Qur'an.
- 2) Kelas Al Qur'an ketentuan ada seleksi terlebih dahulu sebelum dibentuk kelas, target : dapat membaca dengan benar dan fasih, Memahami Ilmu Tajwid dasar serta mampu mempraktekkan dalam membaca Al Qur'an, mampu hafal minimal juz 30.
- 3) Kelas Iqra, misi: mampu membaca Al Qur'an dalam waktu singkat (minimal 3 bulan maksimal 1 tahun), bila sudah ada yang cepat disiapkan untuk tahfidz juz 30.

e. Sholat Dhuha

Sholat Dhuha strateginya yaitu: menyesuaikan guru yang mengajar pada jam kelas tersebut.

- f. Yaumul 'arobi, Tilawah, Ujian praktek PAI (Al Islam dan Kemuhammadiyah), memperingati hari besar islam, kegiatan tambahan berlatih pidato/MC.

Kegiatan tersebut strateginya menyesuaikan guru yang mengajar pada jam kelas tersebut atau kegiatan yang sedang berlangsung.

3.2.2 GURU

- a. Sholat Berjama'ah

Sholat Berjama'ah strateginya yaitu: bersama-sama siswa, Imam bergilir dari guru satu ke guru yang lain, mengusahakan mendirikan sholat berjama'ah apabila masih ada kegiatan apapun di lingkungan sekolah, siswa putri yang haid diberi materi sendiri (tentang keputrian dan diberi kartu monitor).

- b. Sholat Jum'at

Sholat Jum'at strateginya yaitu: bersama-sama siswa, petugas khotib dan imam sholat bergantian, beberapa ustadzah memberi materi keputrian bagi siswa yang sedang haid.

- c. Jum'at Syar'i, menghadiri pengajian di Balai Muhammadiyah, Pengajian Sakinah Keluarga, dan menyelenggarakan sholat Idul Adha.

kegiatan tersebut strateginya menyesuaikan kegiatan yang sedang berlangsung.

Strategi implementasi MBS dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah menurut kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta selama ini dibuat oleh sekolah dengan guru-guru Al-islam kemuhamaddiyahan dilakukan dengan mengkordinasikan dan melihat selama ini perjalanan seperti apa, serta penekanannya pada anak seperti apa, sehingga dapat melihat gambaran keadaan yang terjadi pada siswa. Beberapa strategi diantaranya yaitu: pada progam khusus keluar harus 3 juz, strategi yg diterapkan dengan kerjasama dengan lembaga lain untuk bisa memotivasi guru dan siswa supaya target terlampui, pada anak-anak yang belum bisa baca qur'an strateginya

dengan pemetakan kemampuan yang difokuskan penguatannya, pada penguatan ibadah sholat strateginya dengan guru senantiasa mendampingi untuk mengontrol siswa agar menghilangkan kesan tidak khusuk, pada sholat jum'at khotib tidak hanya guru agama yang bertugas melainkan yang berkompeten agar semua memiliki rasa tanggung jawab untuk menjadikan anak faham masalah agama, strategi yang lain dalam hal pengalaman ibadah sholat adanya pendampingan kepada anak putri yang libur sholat dikumpulkan dalam satu kelas untuk di didik dibina dimotivasi diberi materi mengenai fiqih wanita sehingga tidak berkeliaran kesana kemari.

Sedangkan bagi guru untuk strategi pelaksanaannya dengan membiasakan karakter siswa setiap hari, diantaranya pada ibadah sholat guru membiasakan murid untuk sholat dhuha sesuai yang ada dengan materi ibadah, kemudian iman kepada Allah guru membiasakan murid untuk berdoa, kemudahan alquran hadis membiasakan anak-anak untuk mencintai alquran dengan setiap pagi tadarus, selain itu juga ada target hafalan akan tetapi setiap anak kemampuannya berbeda-beda sehingga guru tidak memaksa setiap hari harus target sekian ayat tidak, tetapi sesuai dengan kemampuannya. jadi strategi pelaksanaannya guru menyesuaikan dengan anaknya, guru menyiapkan secara keseluruhan diberikan kepada anak, yang intinya guru akan tahu setiap anak berbeda yang bisa untuk menstrategi sendiri dan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta guru agamanya ada 8, walaupun setiap guru satu mapel secara keseluruhan semuanya tetap mengingatkan strategi pembelajarannya.

Berdasarkan paparan pembahasan temuan antara teori dan penelitian lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi implemtasi MBS dalam meningkatkan al-islam kemuhammadiyah di SMP Muhamaddiyah 1 Surakarta sudah cukup baik dan relevan yaitu terdapat proses pengambilan keputusan yang demokratis dalam kehidupan sekolah dengan melibatkan guru-guru Al-islam Kemuhammadiyah, namun butuh penyempurnaan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab II,

sehingga mampu mendorong proses pendidikan di sekolah secara efisien dan efektif.

3.3 Hasil Implementasi MBS dalam Program kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan, hasil implementasi MBS dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah menurut kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sudah baik dan efektif terbukti dengan target sekolah yang diinginkan bahwa orang tua menyekolahkan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tidak hanya serta merta masalah intelektual tetapi masalah agama yang diinginkan ada perubahan-perubahan, jadi selama ini ketika bertemu dengan siswa bisa aktif disekolah, aktif mendengarkan kajian disekolah, aktif sholat jamaah disekolah, dari itu yang bisa dirasakan, walaupun mungkin awalnya tidak mudah mendidik anak SMP mengenal agama kalau tidak ada ketekunan oleh guru tapi dilihat dari sisi yang tampak ada muncul terkait strategi yang diterapkan.

Sedangkan bagi guru hasil pelaksanaannya selain berupa nilai akademik ada ketrampilan yang lebih wujud ke hasil prakteknya, jadi guru bisa melihat atau memparameter seseorang anak berhasil jika materi yang diberikan oleh semua guru agama bisa mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun terkandung guru terpantaunya hanya pada jam sekolah sehingga apa yang ada di sekolah guru mengetahui keadaannya. Dari situ salah satu cara guru dapat mengetahui seberapa berhasilnya untuk pelajaran al islam, sedangkan untuk dirumah otomatis dengan orang tua mengenai sholat bagaimana, tadarusnya bagaimana. Untuk nilai akademiknya sendiri hampir semua nilainya bagus karena guru memberikan materi kemudian mengamalkannya, sehingga tidak sekedar materi dan anak disuruh untuk hafal tetapi akan lupa melainkan disaat anak sudah hafal kemudian anak untuk memahami kemudian mempraktekkan sendiri itu akan lebih faham.

Sehingga dari paparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al islam Kemuhammadiyah sudah sesuai dengan teori, yaitu tidak cukup dengan melihat nilai akademik saja tetapi juga menyesuaikan dengan target sekolah yang diinginkan tercapai.

4. SIMPULAN

- 4.1** Perencanaan MBS dalam meningkatkan program kegiatan Al-islam Kemuhammadiyah dibagi menjadi dua yaitu untuk siswa dan guru, serta yang diterapkan sesuai dengan teori terbukti memperhatikan rencana, pelaksanaan rencana, dan supervisi pelaksanaan rencana kegiatan yang merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen berbasis sekolah yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya dalam meningkatkan Al-islam kemuhammadiyah.
- 4.2** Strategi pelaksanaan MBS dalam meningkatkan program kegiatan Al-islam Kemuhammadiyah sudah sesuai dengan teori namun perlu peningkatan yang bisa dilaksanakan, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peran serta guru Al-islam Kemuhammadiyah dalam menerapkan pembiasaan perilaku siswa sesuai dengan ajaran agama islam serta adanya proses pengambilan keputusan yang demokratis.
- 4.3** Hasil pelaksanaan MBS dalam meningkatkan program kegiatan Al Islam Kemuhammadiyah menunjukkan hasil yang baik dan efektif dari adanya peluang keterlibatan kepala sekolah dan guru untuk dapat melihat atau memparameter seseorang siswa secara langsung serta fasilitas sarana prasarana yang disediakan sekolah sudah mencukupi dan layak pakai membuat siswa nyaman belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi, Dakir, dan Umiarso. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Barlian, Ikkal. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*. Surabaya: Erlangga.
- Fattah, Nanang. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Mulyassa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Pt Grasindo.
- PP Dikdasmen SMP Bab 1 Landasan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Dengan Paradigma Integratif-Holistik.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Majemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suderadjat, Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*. Bandung: Cv. Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Pt. Reneka Cipta.
- Syukur Nc, Fatah. 2011. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Semarang: Pt. Pustaka Rizki Putra.
- Umiarso dan Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah Di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Usman Husaini. 2006. *Manajmen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.